BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Pemerintah pada era *globalisasi* ini suatu organisasi di tuntut untuk bisa mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, hal ini menyebabkan kehidupan manusia sebagai individu maupun sebagai mahluk social menjadi lebih banyak tantangan, cepat berpengaruh oleh hal-hal yang bisa membuatnya tenggelam dalam perubahan yang terjadi dan di harapkan bisa menguasai segala perubahan yang terjadi pada era globalisasi sekarang ini.

saat ini, kedudukan koperasi dianggap penting dalam demokrasi ekonomi, maka pertumbuhan dan perkembangannya perlu ditingkatkan. Untuk itu, *Bpk. H. Sutaryo Salim* (1998;65) berpendapat bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi bukan keuntungan yang maksimum, melainkan pelayanan yang baik bagi para anggotanya, serta dengan perkembangan koperasi diharapkan akan memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan koperasi menjadi penting untuk mempercepat lajunya pertumbuhan ekonomi yang serba meningkat atau serba modern maka dari itu pemerintah harus membuat langkah-langkah kebijakan deregulasi di berbagai bidang usaha, untuk itu pemerintah ikut campur tangan secara tidak langsung dalam mengatur dan mengendalikan perokonomian melalui koperasi, salah satu untuk membantu pertumbuhan ekonomi yang di harapkan dapat menjadi sokoguru perokonomian Indonesia.

Sifat dan dinamika dunia usaha bersumber pada inisiatif dan kreatifitas dunia usaha dan pelaku usahanya sendiri. Peran mekanis pasar di dalam kegiatan ekonomi meningkat pesat, sehingga kalangan dunia usaha dituntut berpacu untuk memperoleh tingkat kepuasan melalui peningkatan efisiensi dan peningkatan produktifitas. Untuk mewujudkan semua tuntutan yang ada di atas maka diperukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien secara produktif. Terhadap semua bagian yang ada di setiap bidang usaha,yang ditunjang oleh suatu tindakan pengendalian yang efektif, sehingga dapat mencegah timbulnya penyimpanan yang menggangu terhadap kinerja pelaku ekonomi dalam bidang usahanya. Kinerja yaitu keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaan para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan / instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot sehingga perlu di adakan pengawasan yang baik dari para manajer agar supaya kompetensi dari para karyawan bisa mewujudkan hasil kerja yang baik demi tercapainya tujuan perusahaan dengan memberikan kemudahaan berupa simpan pinjam di koperasi. Anggota dapat meminjam uang atau memesan barang yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari atau modal usaha. Dengan cara ini para anggota dapat memenihi kebutuhan hidup tanpa harus kesulitan mencari dana. Namun anggota juga dituntut untuk melunasi sejumlah uang yang telah di pinjam, dengan suku bunga yang telah ditentukan.

Pembelian sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, bahkan bisa dikatakan sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Alasan yang sangat fundamental untuk membahas fungsi pembelian ialah karena dalam bidang ini pemborosan mudah terjadi, baik karena perilaku yang di fungsional maupun karena kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek pembelian barang.

Perdagangan bebas yang semakin berkembang pesat saat ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perdagangan,baik perbaikan mutu barang, peningkatan pelayanan kepada konsumen, serta bagaimana mendistribusikannya barang tersebut. Banyak kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dimana dalam pengelolaan usahanya dilakukan secara terorginir untuk mencapai tujuan utama sebuah perusahaan yaitu mendapatkan laba.

Salah satu bentuk kegiatan usaha di Indonesia yang berstatus badan hukum adalah koperasi. Istilah koperasi berasal dari bahasa inggris *Co* dan *Operation, Co* berarti bersama sedangkan *Operation* adalah usaha. Jadi koperasi adalah usaha bersama. Sedangkan menurut Undang-Undang koperasi No. 25 Tahun 1992, yang dimaksud koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Sriyadi, 2001 : 36). Berdasarkan Undang-undang tersebut tujuan utama dari koperasi adalah mensejahtrakan anggotanya. Agar dapat berkembang menjadi badan usaha yang kuat maka koperasi juga harus lebih efisien dan efektif didalam

bekerja supaya tidak ketinggalan dari persaingnya mengingat semakin banyak koperasi serta badan usaha lain yang berdiri di indonesia.

Koperasi simpan pinjam KPPP adalah koperasi yang bertempat di Jawa Barat yang bergerak dalam bidang menyimpan, menjual, dan meminjamkan barang. KPPP berarti Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi di Jawa Barat yang merupakan koperasi yang beranggotakan untuk Pegawai Negeri Sipil di Jawa Barat. Penjualan barang pada KPPP dapat berupa tunai (*cash)* dan kredit, dengan menggunakan bunga tertentu. Koperasi KPPP didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan. Setiap penyimpanan dan penjualan barang baik secara tunai ataupun kredit memiliki prosedur atau tahapan-tahapan tertentu, yaitu dari waktu peminjaman. Bunga yang dikenakan, serta peminjam harus merupakan Pegawai Negeri Sipil yang berada di Jawa Barat. Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi di Jawa Barat menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Mengingat pentingnya bagian yang terkait didalam pembelian untuk kelancaran operasi koperasi, maka diperlukan prosedur yang baik dalam melakukan fungsinya secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis tertarik mangkaji tentang **“Prosedur Pembelian Barang di Mini Market Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi (KPPP) Jawa Barat ”** .

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat ini, yaitu;

1. Untuk mengetahui prosedur pembelian barang di mini market Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat (KPPP).
2. Untuk mengetahui prosedur pengajuan dan pengkreditan barang.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dalam proses kerja praktek yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat ini, yaitu;

1. **Kegunaan bagi penulis.**

   Untuk menambah pengetahuan penulis tentang prosedur pembelian barang di mini market baik secara tunai ataupun kredit yang ada pada Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat.

2. **Kegunaan bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat.**

   Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan mengenai pembelian barang, baik secara tunai maupun kredit.

3. **Kegunaan bagi Universitas Komputer Indonesia.**

   Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa khususnya mengenai prosedur pembelian barang di mini market baik secara tunai maupun kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat (KPPP).

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk lokasi pelaksanaan kegiatan kerja ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Pemerintah Propinsi Jawa Barat (KPPP) yang merupakan sebagai kantor pusat yang terletak di Jl. Dipenogoro No.22 Bandung.

Sedangkan waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis, berjalan selama satu bulan atau tepatnya 30 Hari dalam pelaksanaannya, dimulai pada tanggal 11 Juli 2011 sampai 19 Agustus 2011. Pada pelaksanaannya kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan pada hari Senin hingga hari Jumat setiap minggunya, dan kerja praktek ini dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB pada setiap harinya.